

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan hal yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar dalam membangun mental sistem kognisinya. Pembelajaran dan kurikulum pada tingkat sekolah dasar harus menekankan pada kemampuan membaca. Hal tersebut sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 bab III pasal 6 ayat 6 yang menyatakan bahwa “ Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/PAKET A atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca, menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi.”¹

Namun, pada kenyataannya masih rendahnya kemampuan dan minat siswa di sekolah dasar dalam membaca. Hal ini juga terjadi di kelas IV SDN Pegangsaan Dua 06. Saat peneliti berada di kelas IV sekolah dasar tempat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan adanya kesulitan membaca pemahaman terjadi pada siswa. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar dapat dilihat oleh peneliti ketika seringnya siswa bertanya pada guru mengenai maksud dari sebuah teks bacaan maupun soal-soal cerita yang ada saat pembelajaran. Peneliti lebih tertarik melakukan penelitian di

¹ <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-pemerintah-nomor-19-tahun-2005-tentang-standar-pendidikan-nasional.pdf>. Artikel diakses pada tanggal 23 Desember 2021. Lihat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 bab III pasal 6 ayat 6.

kelas IV karena pada dasarnya kemampuan membaca pemahaman siswa mulai diberikan di kelas III sekolah dasar dan sudah seharusnya kelas IV sekolah dasar sudah cukup mahir dalam membaca pemahaman.

Namun sangat disayangkan menurut Indah Pratiwi selaku Peneliti Puslitjak Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memaparkan, sekitar 46,83 persen siswa kelas empat SD kurang mampu membaca. Hal ini cukup disayangkan. Karena harusnya, urusan kemahiran membaca ini selesai ketika berada di kelas awal.² Dengan asumsi bahwa siswa SD di kelas 4 seharusnya sudah cukup mahir dalam membaca, hal ini menjadi acuan peneliti untuk meneliti masalah tersebut.

Berikut beberapa masalah kelas IV sekolah dasar yang sering peneliti temukan di kelas yaitu: (1) siswa tidak bisa menentukan ide pokok dari setiap paragraf dalam teks bacaan di buku siswa; (2) sebagian siswa masih bertanya mengenai maksud teks suatu bacaan atau suatu materi; (3) siswa masih kurang memahami maksud dari pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajarinya sehingga siswa juga sulit menjawab pertanyaan yang ada; (4) siswa sulit menyimpulkan suatu teks bacaan yang berada di dalam buku pelajarannya.

Dan setelah diamati oleh peneliti, berikut alasan siswa memiliki permasalahan diatas; (1) siswa kurang minat membaca sehingga harus ada bimbingan atau dorongan dari guru untuk siswa dapat membaca; (2) siswa masih

² <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/03/10/2019/465-persen-siswa-sd-kurang-mampu-membaca/>. Artikel diakses pada tanggal 23 Desember 2021.

belum memahami maksud dari suatu teks bacaan atau materi sehingga selalu bertanya kepada guru. (3) guru kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya; (4) ada beberapa siswa masih belum bisa membaca dengan lancar sehingga harus ada bimbingan dan perhatian dari guru.

Dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi pokok yang memerlukan kemampuan membaca, Ada beberapa siswa yang masih terkendala dalam kemampuan membaca sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang didapatkan. Dengan adanya hal tersebut, maka perlu adanya upaya peningkatan prestasi belajar. Dari hasil pengamatan peneliti, rendahnya prestasi belajar peserta didik dikarenakan kemampuan membaca yang masih kurang. Untuk mengatasi kesulitan tersebut harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Prestasi belajar sendiri adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, atau capaian yang diperoleh peserta didik untuk bidang studi tertentu. Prestasi belajar seperti itu diukur melalui tes. Tes semacam itu bukan hanya untuk mengukur kemampuan individual melainkan juga untuk mengevaluasi keefektifan suatu program pembelajaran. Dari skor tersebut dapat diperoleh informasi ketrampilan yang telah diperoleh siswa.

Menurut Tulus Tu'u prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.³

³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004), 75.

Dengan demikian, prestasi belajar memiliki fungsi untuk memperlihatkan sejauh mana peserta didik mampu menampilkan keterampilan tertentu atau dengan kata lain memiliki fungsi untuk mengukur capaian kompetensi tertentu. Prestasi belajar juga dapat berfungsi untuk memberikan rangsangan belajar, di samping fungsi yang lain lagi yakni untuk dijadikan petunjuk, seberapa jauh telah terjadi peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya.

Dari pengalaman pembelajaran seperti di atas menumbuhkan pemikiran baru bagaimana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide* yang bertujuan untuk membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Reading Guide adalah suatu metode dimana siswa dituntut untuk menjadi lebih aktif memahami materi ajar sesuai dengan tujuan pengajaran dengan cara melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dalam bentuk tulisan. *Reading guide* ini dilaksanakan bilamana alokasi waktu belajar-mengajar di kelas tidak seimbang dengan alokasi waktu yang tersedia. Dengan metode ini diharapkan siswa lebih aktif mengeksplorasi wawasan terhadap materi ajar yang disajikan guru karena siswa akan memiliki dua kegiatan secara simultan yaitu kreatif membaca, membuat pertanyaan dan jawaban; dan tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal.⁴

⁴ Moh. Sutomo, "Penerapan Reading Guide Dalam Pembelajaran di Madrasah", *Jurnal Auladuna* (tanpa tahun terbit), 135-136.

Berdasarkan hasil studi literasi yang sudah dilakukan mengenai metode pembelajaran, peneliti menemukan ada banyak metode yang bisa diberikan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman seperti metode PQ4R, SQ3R, PQRST, dan *Guided Reading*. Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review) merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran dalam memahami suatu teks bacaan, yang didalamnya sudah terdapat tahap merefleksi dan membuat pertanyaan. Pada metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) secara keseluruhan sudah mengatasi permasalahan siswa, pada tahapan metode ini siswa lebih ditekankan pada menghafalkan teks bacaan. Begitu pula dengan metode PQRST yang belum menerapkan tahap kegiatan refleksi dari membaca dan dikhawatirkan pada kegiatan membaca ini siswa hanya sekedar menghafal.

Dari banyaknya metode peneliti memilih menggunakan metode *guided reading* dikarenakan metode *guided reading* sesuai dengan permasalahan peneliti mengenai membaca pemahaman yang ada pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Menurut Abidin metode membaca terbimbing adalah metode pembelajaran terbimbing untuk membantu siswa dalam menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri”.⁵ Lebih lanjut Abidin menegaskan bahwa metode membaca terbimbing merupakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif selama pembelajaran membaca. Agar proses membaca yang dilakukan bisa

⁵ Abidin. Y, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 90.

efektif, maka guru memberikan pedoman (*guide*) membaca. Pedoman tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab siswa berdasarkan isi bacaan (teks).

Keunggulan metode *guided reading* menurut Zulaikhoh yang dikutip oleh Fredina, yaitu peserta didik lebih berperan aktif dalam menjawab pertanyaan dan berani mengajukan pertanyaan pada guru, materi dapat lebih cepat diselesaikan dalam kelas, memotivasi peserta didik untuk senang membaca, membangkitkan minat baca peserta didik, mempermudah guru dalam mengelola kelas, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif.⁶

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas serta hasil studi literasi, peneliti menganggap perlu mengadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswan kelas IV sekolah dasar, maka peneliti dalam tulisan ini tertarik menggunakan metode pembelajaran *guided reading* dengan judul “ *Penggunaan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SDN Pegangsaan Dua 06*”.

⁶ Fransiska, F ” Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak” *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang*, (2015), 27.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang permasalahan penelitian yang telah peneliti ungkapkan, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang akan muncul dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Siswa kurang minat membaca sehingga harus ada bimbingan atau dorongan dari guru untuk siswa dapat membaca.
- b. Siswa masih belum memahami maksud dari suatu teks bacaan atau materi sehingga selalu bertanya kepada guru.
- c. Ada beberapa siswa masih belum bisa membaca dengan lancar sehingga harus ada bimbingan dan perhatian dari guru.

2. Pembatasan Masalah

- a. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Reading Guide*.
- b. Kelas yang diteliti hanya kelas IV SDN Pegangsaan Dua 06 pada mata pelajaran PAI.
- c. Waktu penelitian pada semester I tahun pelajaran 2021-2022.\

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan Metode *Reading Guide* pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SDN Pegangsaan Dua 06?

- b. Adakah peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode *reading guide* pada mata pelajaran PAI di kelas IV SDN Pegangsaan Dua 06?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan Metode *Reading Guide* pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SDN Pegangsaan Dua 06.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode *reading guide* pada mata pelajaran PAI di kelas IV SDN Pegangsaan Dua 06.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dan penelitian ini sesuai dengan judul dan tema skripsi, utamanya masalah penerapan Metode *Reading Guide* pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SDN Pegangsaan Dua 06.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk memecahkan permasalahan yang muncul dari peserta didik.

- 2) Membantu memberikan informasi peningkatan kemampuan peserta didik.
 - 3) Dapat meningkatkan pemahaman guru kolaborasi tentang PTK.
 - 4) Dapat meningkatkan minat guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas.
- b. Bagi Peserta Didik
- 1) Adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.
 - 2) Motivasi dan minat peserta didik terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada aspek Al-Qur'an dapat meningkat.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama untuk rujukan pembelajaran di SDN Pegangsaan Dua 06.
 - 2) Mendapatkan panduan tentang model pembelajaran *Metode Reading Guide*.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Memberikan wawasan baru kepada peneliti tentang *Metode Reading Guide*.

- 2) Mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran *Metode Reading Guide.*, sekaligus sebagai contoh yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan kelak di lapangan.
- 3) Memberi bekal bagi peneliti sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam siap melaksanakan berbagai model pembelajaran di lapangan.

E. Kajian Pustaka

Telaah kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan penelitian yang diajukan dengan sejenisnya yang pernah dilakukan terdahulu, sehingga menghindari adanya keterulangan dalam pengkajian materi yang akan diteliti.

Sesuai dengan informasi yang didapat, terdapat beberapa tulisan tentang penggunaan metode *reading guide* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditinjau dari berbagai aspek, diantara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yolanda Nisla Rizky Pratiwi HSB dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Reading Guide Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Banda Aceh”.
2. Jurnal yang ditulis oleh Moh. Sutomo dengan judul “Penerapan Reading Guide Dalam Pembelajaran di Madrasah”. *Jurnal Auladuna* (tanpa tahun terbit).
3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Maslamah dengan judul ”Penerapan Strategi Reading Guide Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI GUPPI Jepara

Wetan Binangun Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018” (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2018).

4. Jurnal yang ditulis oleh Arwida Endah Zuhari dengan judul ”Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV SD”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Agustus, 2018).
5. Skripsi yang ditulis oleh Sabar Arifin Harahap dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada MTs Al - Washliyah Tembung” (Medan: Skripsi Universita Muhammadiyah Sumatra Utara, 2018),